

SUSTER MARY SHOBHITA

ND 6747

Aleykutty PEZHUMKATTIL



Provinsi Maria Visitasi, Bangalore

Tanggal dan Tempat Lahir:	29 Januari 1948	Kerala, India
Tanggal dan Tempat Profesi:	6 Januari 1978	Patna, India
Tanggal dan Tempat Meninggal:	3 Mei 2026	Shalom Sadan, Vijayanagar, Mysore
Tanggal dan Tempat Pemakaman:	5 Mei 2026	Pemakaman SND, Rumah Pembinaan, Mysore

“Berharga di mata TUHAN kematian semua orang yang dikasihi-Nya.” Mazmur 116:15

Suster Mary Shobhita adalah anak ketiga dari sepuluh bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Augustin dan Ibu Brigit PEZHUMKATTIL. Ia dibaptis pada tanggal 9 Februari 1948, menerima Komuni Pertama pada tanggal 8 Desember 1955, dan sakramen Penguatan pada tanggal 22 Desember 1955. Ia menyelesaikan pendidikan sekolah dasarnya, namun kesulitan keuangan menghambatnya untuk melanjutkan ke jenjang SMA. Dia melayani sebagai guru Sekolah Minggu di parokinya.

Sejak kecil, ia memiliki keinginan untuk menjadi seorang misionaris. Atas kehendak Tuhan, Pastor Francis Kandathil, direktur panggilan Keuskupan Palai, mengunjungi parokinya. Ia berbicara dengan Pastor Francis tentang keinginan terbesarnya untuk menjadi seorang misionaris, dan Pastor Francis membantu mengatur agar ia dapat menyelesaikan pendidikannya. Pada tanggal 15 Juli 1973, ia bergabung dengan Suster-suster Notre Dame di Patna. Di tahun 1974, ia mengambil Kursus Pelatihan Montessori di Kalkuta. Dalam waktu satu tahun, ia mendapatkan pengetahuan untuk menangani anak-anak usia dini di kelas-kelas Montessori.

Pada tanggal 25 Mei 1975, ia memulai masa Postulat dan melanjutkan pembinaannya di Novisiat. Setelah mengikrarkan kaul sementara, ia ditugaskan di departemen Montessori Akademi Notre Dame, Patna, dan dengan penuh kasih melayani anak-anak. Namun, keadaan keluarga telah mengganggu Suster Mary Shobhita selama beberapa waktu sehingga ia memutuskan untuk keluar dari Notre Dame pada tanggal 18 Agustus 1979. Ia bekerja dan membantu saudara-saudaranya untuk menyelesaikan Pendidikan mereka. Setelah beberapa tahun, Suster Mary Shobhita kembali ke Notre Dame. Ia mengikrarkan kaul sementara lagi pada tanggal 25 Agustus 1984 dan profesi kekalnya pada tanggal 9 Desember 1989.

Ia melayani provinsi dengan mengajar anak-anak kecil dan anak-anak berkebutuhan khusus. Selain itu, ia memiliki keterampilan memasak yang luar biasa dan mengambil tugas-tugas alih dapur di komunitas besar maupun kecil.

Kemudian ia memilih untuk menjadi misionaris di Afrika Timur. Ia melayani masyarakat Nairobi, Kenya dari tahun 2002 hingga 2012. Setelah kembali dari Afrika Timur, ia memilih bergabung dengan Provinsi Visitation, Bangalore. Di sana, ia bertugas sebagai pembina bagi para suster berkaul sementara.

Sementara itu, ia mengalami masalah kesehatan yang parah dan harus menjalani beberapa operasi, yang membatasi keterlibatannya secara aktif dalam misi. Selama tahun-tahun terakhir dalam hidupnya, ia tinggal di “Shalom Sadan” (Rumah Damai), rumah jompo bagi para suster Provinsi Visitasi, Bangalore. Bahkan saat menderita berbagai penyakit, ia tetap ceria. Ia adalah teladan dalam menanggung penderitaan dengan diam tanpa mengeluh. Wajahnya yang ceria menyembunyikan penderitaan yang luar biasa saat ia berjuang melawan kanker stadium akhir. Ia hanya terbaring di tempat tidur selama beberapa hari sebelum ia kembali ke keabadian.

Semoga ia beristirahat dalam damai.